

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang dipersiapkan menjadi anggota masyarakat yang berkualitas, memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Selain itu perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi pada jalur pendidikan persekolahan dengan tugas dan kewenangan untuk menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional. Pendidikan akademik adalah program pendidikan yang diarahkan terutama pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni. Sedangkan pendidikan profesional adalah program pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dalam Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi harus berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kampus yang mendukung ke arah pencapaian tersebut. Salah satu diantaranya adalah pemanfaatan pendukung penggerak kurikulum yaitu perpustakaan.

Keberadaan perpustakaan di suatu lembaga pendidikan sangat penting. Ibarat tubuh manusia, perpustakaan adalah organ jantung yang

bertugas memompa darah ke seluruh tubuh. Perpustakaan merupakan salah satu bentuk perwujudan dari usaha pemerintah dalam penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan yang lebih memadai demi terciptanya tujuan Pendidikan di Indonesia. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat sistem belajar mengajar bagi sivitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu, sebagai tempat terselenggaranya penelitian bagi sivitas akademik perguruan tinggi sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berkembang dengan baik, sebagai sarana untuk kerjasama dengan pihak-pihak luar perguruan tinggi dalam pengumpulan, pengolahan serta penyebarluasan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai sarana untuk mengakses informasi baik di dalam kampus maupun luar kampus, bahkan luar negeri, juga sebagai sarana untuk pemanfaatan koleksi secara bersama dengan perpustakaan lain sehingga memperlancar pencarian maupun penyebaran informasi.

Pada hakikatnya perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya, yang bersama-sama dengan unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharma Pendidikan. Perpustakaan merupakan sumber belajar penting yang ada di lingkungan kampus dan harus dimanfaatkan sepenuhnya oleh mahasiswa.

Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa sangat erat kaitannya dengan proses perkuliahan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Hal ini karena pola pengajaran yang disebut sebagai keterbukaan informasi untuk memperoleh sebanyak-banyaknya ilmu pengetahuan hanya akan terlaksana jika mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan. Dengan pola pengajaran seperti ini mahasiswa dapat termotivasi datang ke perpustakaan untuk belajar sendiri demi memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya.

Dalam belajar, motivasi memegang peranan yang penting. Motivasi merupakan pendorong mahasiswa dalam belajar. Terkait dengan pemanfaatan perpustakaan perguruan tinggi yang di dalamnya ada mahasiswa yang mempunyai tujuan utama yakni belajar, maka yang akan dibahas adalah pendorong yang terkait dengan aktivitas belajar seorang mahasiswa. Dengan pemanfaatan perpustakaan oleh dosen dalam proses pembelajaran seperti pemberian inti materi pada saat perkuliahan dan mengembangkan sendiri materi yang diberikan melalui buku-buku yang ada di perpustakaan, dapat memotivasi mahasiswa untuk mencari tahu dan belajar sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Noerhayati (1987) dosen hanya memberikan kuliah-kuliah secara garis besarnya saja, sedangkan untuk detailnya mahasiswa diminta mengembangkan melalui buku-buku, termasuk melalui buku-buku yang ada di perpustakaan, kemudian mata kuliah itu diseminarkan atau didiskusikan (dikutip dari Nih Luh Dianti Prayantini 2014 : 3). Sistem seperti ini menjadikan mahasiswa

harus memanfaatkan perpustakaan untuk mencari dan menelaah buku-buku yang ada di perpustakaan dalam proses belajarnya, sehingga tanpa disadari terjadi peningkatan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Selain itu pemberian tugas pengembangan bahan pelajaran dan tugas mandiri dari dosen juga akan memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk belajar. Namun ada beberapa di kalangan mahasiswa yang malas belajar dan tidak memanfaatkan perpustakaan.

Dari hasil peninjauan awal peneliti dapat diketahui bahwa tidak semua mahasiswa memanfaatkan perpustakaan. Pada jam-jam perkuliahan yang kosong mahasiswa cenderung tidak tertarik datang ke perpustakaan untuk belajar dan atau mencari bahan materi perkuliahan, mahasiswa hanya berkumpul di depan ruang perkuliahan, dan banyak yang kembali pulang ke asramah. Ada juga di kalangan mahasiswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan dalam proses belajarnya karena merasa bahwa bahan yang diberikan oleh dosen tersebut sudah mencukupi dan beberapa mahasiswa berpendapat bahwa, karena adanya internet mahasiswa tidak perlu belajar dan datang keperpustakaan untuk mencari bahan materi pembelajaran untuk esok, cukup menggunakan internet kurang dari 5 (lima) menit semua bahan materi pembelajaran yang dibutuhkan akan tersedia saat itu juga tidak perlu dibaca-baca, langsung dicopy ke world semua selesai, hal ini lebih mudah dan cepat. Banyak mahasiswa lebih tertarik membuka social media di internet dan bermain game online dibanding mencari bahan materi dan belajar. Pada

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo terdapat banyak mahasiswa yang mengalami penurunan motivasi belajar, mulai dari malas kuliah, malas mengerjakan tugas, dan lain sebagainya. Adapun mahasiswa yang datang mengunjungi perpustakaan hanyalah mahasiswa yang sementara menyusun proposal atau skripsi, sehingga yang memanfaatkan perpustakaan Fakultas hanya mahasiswa tertentu. Hal ini dapat diketahui dengan rata-rata kunjungan ke perpustakaan tahun 2015 sd 2016 yakni \pm 21 pengunjung perhari dari 775 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. Angka yang ditunjukkan berdasarkan observasi sangatlah memprihatinkan, karena perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang ada di lingkungan jurusan kurang dimanfaatkan sepenuhnya oleh mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”.

1.2. Identifikasi Masalah

Perpustakaan mempunyai manfaat yang sangat penting untuk membantu keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan, sebab perpustakaan merupakan sarana yang tepat untuk menumbuhkan keaktifan Mahasiswa dalam proses belajar. Akan tetapi perpustakaan tersebut kurang dimanfaatkan oleh Mahasiswa dalam proses

pembelajaran. Kurangnya pemanfaatan perpustakaan tersebut dipengaruhi oleh : 1) Kurangnya rasa ingin tahu dan merasa cukup dengan materi yang diberikan dosen; 2) ketertarikan akan internet lebih besar dibandingkan dengan datang ke perpustakaan; 3) Rata-rata mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan adalah mahasiswa semester akhir.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dikemukakan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?”.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat pelaksanaan penelitian ini terdiri dari :

1.5.1. Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis pemanfaatan perpustakaan dalam memotivasi belajar Mahasiswa.

2. Untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang hubungan pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, dapat di jadikan sebagai media untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar.
2. Bagi pembaca terutama mahasiswa, dengan ini mahasiswa dapat mengetahui pentingnya keberadaan perpustakaan sebagai media yang dapat membantu dalam meningkatkan motivasi dan tambahan pengetahuan.
3. Bagi tenaga kependidikan, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemanfaatan perpustakaan dan pengajaran.